

ABSTRAK

Harga saham merefleksikan nilai pasar perusahaan yang disepakati oleh daya permintaan dan penawaran di pasar modal. Nilai pasar perusahaan dalam hal ini diwakili oleh rasio price to book value (PBV). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel-variabel return on common equity (ROCE), debt to equity ratio (DER) dan Beta saham mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap PBV, baik secara parsial maupun secara simultan.

Populasi penelitian adalah perusahaan publik yang termasuk dalam sektor infrastruktur di BEI, dan sampel dipilih secara purposive berdasarkan kelengkapan data yang tersedia. Jumlah sampel yang digunakan adalah sebanyak 16 (enam belas) sampel perusahaan sektor infrastruktur yang telah listing di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan data antara tahun 2004 hingga 2008. Pengukuran variabel PBV digunakan harga rata-rata saham selama bulan April. Sementara untuk menghitung beta saham diambil data return harian saham dan IHSG selama periode 3 bulan (Januari ó Maret) setiap tahunnya. Untuk menguji pengaruh variabel ROCE, DER dan Beta saham terhadap PBV, digunakan analisa regresi linier berganda.

Melalui uji F terlihat bahwa F hitung sebesar 9,943 dengan tingkat signifikansi 0,000 dimana hal ini menunjukkan bahwa ROCE, DER dan Beta saham secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap PBV pada sektor tersebut. Koefisien determinasi yang dihasilkan sebesar 0,421 yang berarti 42,1% nilai PBV dapat dijelaskan oleh ROCE, DER dan beta saham. Secara parsial variabel ROCE adalah variabel eksplanatori yang mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap PBV, sementara DER dan beta saham ternyata tidak mempengaruhi PBV. Hal ini bermakna bahwa ROCE mempunyai relevansi yang tinggi dalam menjelaskan nilai perusahaan, jika ROCE meningkat maka nilai perusahaan meningkat. Di sisi lain beta dan DER tidak memberikan kontribusi yang signifikan (tidak relevan) terhadap nilai perusahaan.